

INTISARI

Hasil belajar yang kurang optimal di lingkungan Pusdikpal TNI AD menjadi kendala bagi lembaga TNI AD untuk memperoleh prajurit yang memiliki intelektual, karakter dan dedikasi tinggi. Hasil belajar yang rendah mengancam ketahanan lembaga Pusdikpal TNI AD sebagai lembaga pendidikan di TNI AD. Penggunaan media ajar yang sudah diterapkan masih menghasilkan kelulusan yang didominasi dengan predikat kelulusan kurang dan cukup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media ajar berupa video pembelajaran, slide presentasi dan konvensional terhadap hasil belajar siswa di Pusdikpal TNI AD dan implikasinya terhadap ketahanan lembaga Pusdikpal TNI AD.

Pengumpulan data dilaksanakan pada tahun 2022 dengan lokasi pengambilan di Pusdikpal TNI AD. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan memberikan test, kuesioner dan wawancara kepada siswa di Pusdikpal TNI AD. Data sekunder didapatkan dari laporan operasional pendidikan, evaluasi pendidikan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji beda (*Paired Sample T Test*) dan *Independent Sample T-test* serta wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan video pembelajaran sebagai media ajar memberikan pengaruh peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Dengan hasil ini penerapan media ajar di Pusdikpal TNI AD perlu dioptimalkan terhadap materi pembelajaran yang lain. Dengan peningkatan hasil belajar memberikan ketahanan lembaga yang baik bagi Pusdikpal TNI AD.

Kunci: Media ajar, metode pembelajaran, pendidikan militer

ABSTRACT

Less than optimal learning outcomes in the Pusdikpal TNI AD environment are an obstacle for TNI AD institutions to obtain soldiers who have high intellect, character and dedication. The use of teaching media that has been applied still results in graduation which is dominated by less and sufficient graduation predicates. This study aims to analyze the effect of teaching media in the form of learning videos, presentation slides and conventional on student learning outcomes at the Indonesian Army Pusdikpal and the implications for the resilience of the Pusdikpal TNI AD institution.

Data collection will be carried out in 2022 with the collection location at the Indonesian Army Pusdikpal. Data collection techniques used primary data by giving tests, questionnaires and interviews to students at the Pusdikpal TNI AD, and secondary data from educational operational reports, educational evaluations. Data analysis used descriptive analysis, normality test, different test (Paired Sample T Test) and Independent Sample T-test and interviews.

The results showed that the use of learning videos as teaching media had a significant effect on increasing student learning outcomes. With these results the application of teaching media in the Indonesian Army Education and Training Center needs to be optimized for other learning materials. By increasing learning outcomes it provides good institutional resilience for the Pusdikpal TNI AD.

Key: Teaching media, Learning methods, Military education